

LAPORAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
TRIWULAN 3 (JULI-SEPTEMBER) 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

DAFTAR ISI

BAB I	Pendahuluan
BAB II	Capaian Perjanjian Kinerja TRIWULAN 3 2023
2-1	Indikator Kinerja Penyerapan Anggaran
2-2	Indikator Kinerja Laporan Kegiatan
2-3	Indikator Kinerja Prodi Unggulan
2-4	Indikator Kinerja Prestasi Mahasiswa Nasional
2-5	Indikator Kinerja Prestasi Mahasiswa Internasional
2-6	Indikator Kinerja Mahasiswa Ikut Kompetisi Nasional
2-7	Indikator Kinerja Alumni Terlacak
2-8	Indikator Kinerja Program Kampus Merdeka
2-9	Indikator Kinerja Mahasiswa lulus 8 semester
2-10	Indikator Kinerja IPK >3.2
2-11	Indikator Kinerja Hafal Juz Amma
2-12	Indikator Kinerja Dosen Doktor
2-13	Indikator Kinerja Guru Besar Baru
2-14	Indikator Kinerja Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi
2-15	Indikator Kinerja Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi
2-16	Indikator Kinerja Dosen mendapatkan Petan
2-17	Indikator Kinerja Dosen dan Tendik Sertifikat Kompetensi
2-18	Indikator Kinerja Branding and Positioning Fakultas
2-19	Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Fakultas
2-20	Indikator Kinerja SPIP Maturity di Fakultas
2-21	Indikator Kinerja BIOS Maturity Rating di Fakultas
2-22	Indikator Kinerja E-SMS
BAB III	Penutup

BAB I

PENDAHULUAN

Indikator kinerja utama (IKU) adalah ukuran atau indikator kinerja yang digunakan oleh suatu instansi dalam mencapai tujuan atau sasaran tertentu. IKU merupakan hal yang penting bagi instansi pemerintah, swasta, maupun organisasi lainnya. Berikut adalah beberapa alasan pentingnya IKU:

- Untuk mengukur keberhasilan instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran. IKU merupakan alat ukur yang digunakan untuk menentukan derajat keberhasilan instansi dalam mencapai tujuannya. Dengan adanya IKU, instansi dapat mengetahui sejauh mana kinerjanya telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- Untuk meningkatkan kinerja instansi. IKU dapat digunakan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan kinerjanya. Dengan mengetahui area-area tersebut, instansi dapat menyusun strategi untuk meningkatkan kinerjanya.
- Untuk meningkatkan akuntabilitas instansi. IKU dapat digunakan untuk mengukur kinerja instansi secara objektif dan transparan. Dengan adanya IKU, instansi dapat memberikan pertanggungjawaban kepada stakeholders mengenai kinerjanya.

Secara lebih spesifik, IKU memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- Membantu instansi dalam menentukan tujuan dan sasaran yang jelas. IKU dapat digunakan untuk menerjemahkan tujuan dan sasaran strategis instansi ke dalam ukuran-ukuran yang lebih spesifik.
- Membantu instansi dalam memantau dan mengevaluasi kinerja. IKU dapat digunakan untuk mengukur kinerja instansi secara berkala. Dengan demikian, instansi dapat mengetahui kemajuan kinerjanya dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerjanya.
- Membantu instansi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas. IKU dapat digunakan untuk mengidentifikasi area-area yang dapat diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas instansi.
- Membantu instansi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. IKU dapat digunakan untuk mengukur kinerja instansi secara objektif dan transparan. Dengan demikian, stakeholders dapat mengetahui kinerja instansi dengan lebih baik.

Dalam menyusun IKU, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- IKU haruslah spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan waktunya jelas.
- IKU haruslah dapat diukur dengan menggunakan data yang tersedia.

- IKU haruslah dapat dihubungkan dengan tujuan dan sasaran instansi.

IKU haruslah disusun secara hati-hati dan cermat untuk memastikan bahwa IKU tersebut dapat memenuhi tujuan dan fungsinya.

BAB II

PROFIL FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Sejarah

Cikal bakal Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau adalah dari Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa), didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no. 194 tahun 1970. Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri dari tiga fakultas, yaitu Fakultas Tarbiah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak 1998/1999, IAIN Susqa telah mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, meskipun secara yuridis formal baru lahir pada tahun akademik 1998/1999, tetapi secara historis fakultas ini telah berusia hampir seperempat abad, karena embrionya bermula dari jurusan Ilmu Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Syarif Qasim Riau.

Peningkatan status jurusan Ilmu Dakwah menjadi sebuah fakultas tersendiri telah direncanakan sejak lama. Usaha-usaha yang lebih intensif kearah itu telah dimulai sejak tahun akademik 1994/1995. Setahun kemudian yakni 1995/1996, jurusan Ilmu Dakwah dimekarkan menjadi dua jurusan, yaitu jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Kedua jurusan tersebut sampai dengan tahun akademik 1997/1998 telah berusia lebih kurang tiga tahun dan telah memiliki mahasiswa sebanyak 211 orang dengan rincian, jurusan PMI 102 orang dan jurusan BPI 109 orang.

Kemudian pada tahun akademik 1996/1997 telah pula dilakukan penjajakan dan konsultasi kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung dalam rangka mempersiapkan dan memperluas jurusan pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan, yang kemudian menghasilkan kesepakatan kerjasama antara IAIN Susqa Riau dengan Unpad yang direalisasikan dalam bentuk penandatanganan naskah kesepakatan berupa Memorandum of Understanding (MoU) pada bulan Januari 1998 dengan nomor : IN/13/R/HM.01/164/1998 dan 684//706/1998 dan pelaksanaan tekhnisnya dipercayakan pada fakultas Ushuluddin (pengasuh Ilmu Dakwah) dan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung.

Sebagai tindak lanjut dari MoU tersebut adalah disepakatinya pembukaan Program Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Diploma Tiga (D3) Dakwah dan Ilmu Komunikasi, untuk melengkapi jurusan yang sudah ada (PMI) dan (BPI) pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan. Untuk mewujudkan pendirian Fakultas Dakwah pada IAIN Susqa Pekanbaru telah dilakukan berbagai upaya perintisan, diantaranya adalah mengupayakan untuk mendapatkan pengukuhan secara yuridis formal dari berbagai pihak terkait seperti Departemen Agama sendiri, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dan dari Menteri Pendayagunaan Aparat Negara (Menpan) yang hasilnya adalah dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang pendirian Fakultas Dakwah IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru nomor 104 tahun 1998 tanggal 28 Februari 1998.

Dari pada itu, telah pula dilakukan seminar dan lokakarya (semiloka) tentang penyusunan kurikulum Jurusan Ilmu Komunikasi dan program studi Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semiloka tersebut

dihadiri oleh dua pakar Komunikasi dari Unpad Bandung yaitu Prof. Dr. H. Dedi Mulyana, M.A dan Drs. Elvinaro Enderianto, M.Si menggantikan Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD yang berhalangan hadir. Semiloka tersebut berhasil merumuskan kurikulum terpadu antara disiplin Ilmu Komunikasi pada IAIN Susqa Pekanbaru. Berbekal surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 104 tahun 1998 tersebut, maka secara de jure Fakultas Dakwah IAIN Susqa Pekanbaru telah lahir dan terpisah dari Fakultas Ushulddin, tetapi secara de facto kelahiran itu baru terealisasi pada bulan September 1998, dalam acara Stadium General Pembukaan Kuliah tahun Akademik 1998/1999. Dalam kesempatan itu yang bertindak sebagai pembicara adalah Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi.

Visi

“Terwujudnya Fakultas yang Gemilang dan Terbilang dalam Keilmuan Dakwah dan Komunikasi secara integratif di Asia pada Tahun 2025”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan dakwah dan komunikasi untuk melahirkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menyelenggarakan penelitian keilmuan dakwah dan komunikasi berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang baik (good faculty governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

Tujuan

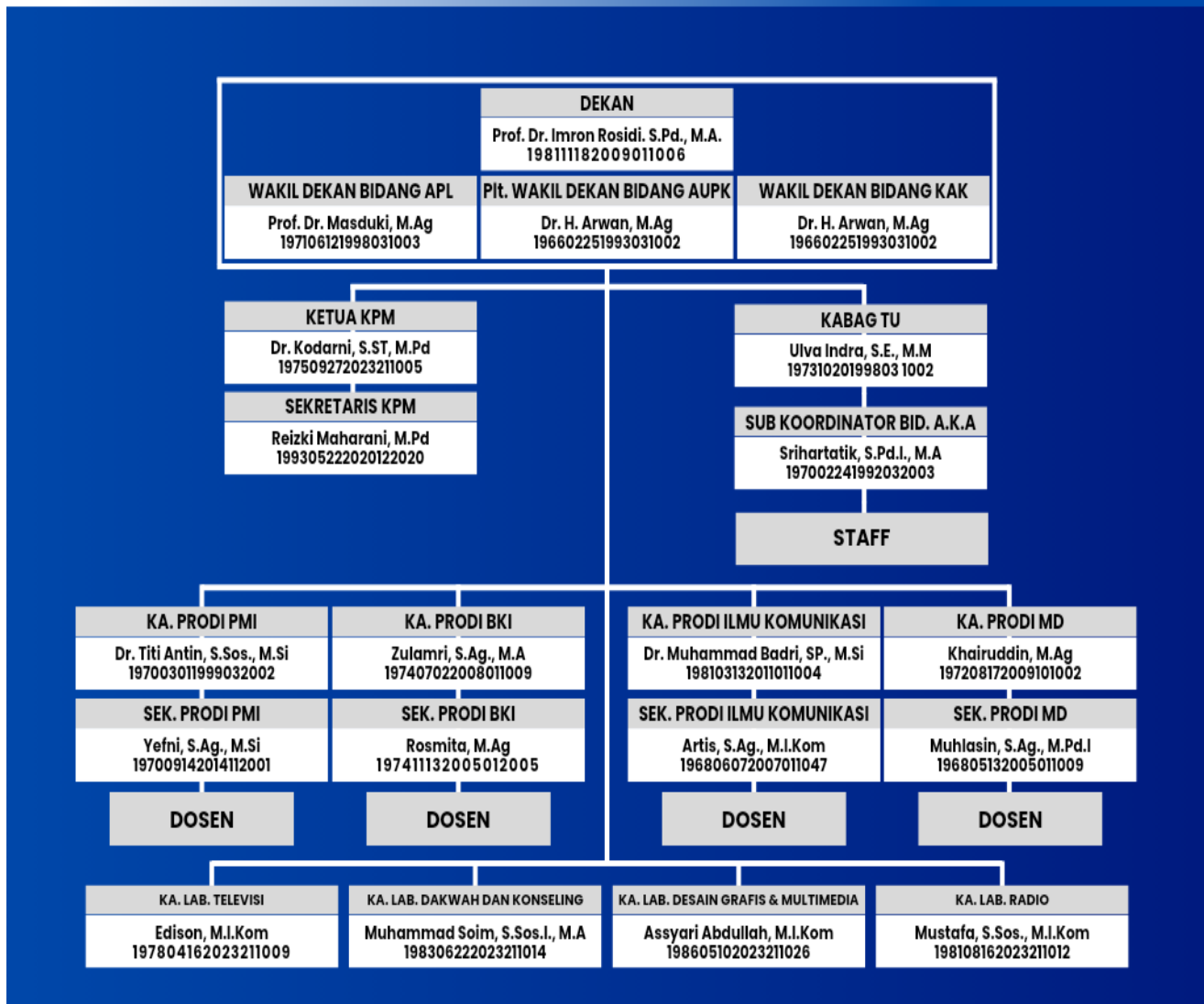
1. Menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi.
3. Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menghasilkan tata kelola fakultas yang baik (good faculty governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI



STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

BERDASARKAN PERATURAN MENTERI AGAMA RI
NO. 9 TAHUN 2013
TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU



BAB III

CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN 3

2.1. Indikator Kinerja Penyerapan Anggaran

Secara umum, serapan anggaran di Fakultas Dakwah dan Komunikasi masih berkisar diantara 30-50%. Penyerapan anggaran yang belum maksimal tersebut dipengaruhi oleh beberapa kegiatan yang memang berada pada TRIWULAN 4 2023. Program kegiatan tersebut tidak mungkin diadakan di semester I karena akan mempengaruhi kinerja akademik fakultas. Beberapa contoh kegiatan yang berada di TRIWULAN 4 dan memiliki jumlah anggaran yang tidak sedikit adalah magang atau PKL dan kegiatan akademik program studi seperti visiting Guru Besar.

2.2. Indikator Kinerja Laporan Kegiatan

Beberapa kegiatan yang sudah dilakukan memang membutuhkan laporan kegiatan. Kegiatan yang memiliki anggaran cukup besar sudah selesai dilakukan pelaporan seperti International Indonesia Forum 16. Sementara kegiatan yang memiliki anggaran yang cukup signifikan dalam proses pelaporan kegiatan adalah Achievement Motivation Training.

2.3. Indikator Kinerja Prodi Unggulan

Program studi Unggulan Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah Program Studi Ilmu Komunikasi. Walaupun sebenarnya tiga program studi lain juga memiliki keunggulan. Hal ini karena semua program studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi terakreditasi A. Program studi Ilmu Komunikasi memiliki peminat yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun akademik 2023-2024, program studi ini menerima mahasiswa baru paling banyak dibandingkan prodi lainnya. Jumlah mahasiswa baru yang diterima adalah 188 mahasiswa.

2.4. Indikator Kinerja Prestasi Mahasiswa Nasional

Banyak mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi yang memiliki prestasi nasional. Di antaranya adalah:

No	Kompetisi	Prestasi
Tahun 2020		
1	Penerima Mentorship WEWAW Tahun 2020	Nominator
2	Lomba Cipta Karya Puisi Asia Tenggara Bulan Bahasa 2020	Juara I
3	Lomba Baca Puisi Bulan Bahasa Tahun 2020	Juara Harapan I
Tahun 2021		
1	Lomba Cipta Lagu Pantun Kementerian BUMN Republik Indonesia 2021	Juara I
2	Lomba Cipta Lagu Pantun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik	Juara II

	Indonesia 2021	
3	Lomba Dendang Syair Balai Bahasa Propinsi Riau Tahun 2021	Juara I
4	Musabaqoh Tilawatil Qurán Tingkat Kabupaten Kuantan Singingi Cabang Qoriáh Remaja	Juara II
Tahun 2022		
1	Duta Bahasa Riau 2022	Juara II
2	Duta Bahasa Riau 2022	Juara Favorit
3	Musabaqah Tilawati Qurán Tingkat Kabupaten Kuantan Singingi Cabang Karya Tulis Ilmiah Al-Qurán	Juara Harapan I
4	Musabaqoh Tilawatil Qurán Tingkat Kabupaten Kuantan Singingi Cabang Qoriáh Remaja	Juara II
5	Lomba Debat Bahasa Indonesia	Juara I
6	Lomba Debat Bahasa Indonesia	Juara II
7	Lomba Debat Bahasa Indonesia	Juara III
8	Nominasi Musik Pengiring Tari Terbaik Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Tahun 2022	Nominator

2.5. Indikator Kinerja Prestasi Mahasiswa Internasional

Beberapa mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berhasil memperoleh prestasi internasional adalah pada MTQ Internasional atas nama Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi.

2.6. Indikator Kinerja Mahasiswa Ikut Kompetisi Nasional

Beberapa mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berhasil mengikuti kompetisi nasional adalah mahasiswa yang terlibat dalam Nadacomfest, Pekan Kreativitas Mahasiswa Nasional dan Bakti Nasional di UIN Arraniry Aceh.

2.7. Indikator Kinerja Alumni Terlacak

Pelacakan alumni adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang alumni, seperti pekerjaan, gaji, kepuasan kerja, dan kepuasan pengguna lulusan. Informasi ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja fakultas dan program studi, serta untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

2.8. Indikator Kinerja Program Kampus Merdeka

Program ini memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studinya selama 3 semester. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kompetensinya secara utuh, baik hard skills maupun soft skills.

Kampus Merdeka memiliki beberapa manfaat bagi mahasiswa, antara lain:

- Meningkatkan kompetensi mahasiswa. Mahasiswa dapat belajar berbagai hal baru di luar program studinya, sehingga dapat meningkatkan kompetensinya secara utuh.

- Mengembangkan soft skills mahasiswa. Mahasiswa dapat belajar untuk beradaptasi, bekerja sama, dan memecahkan masalah di lingkungan yang baru.
- Meningkatkan daya saing mahasiswa di dunia kerja. Mahasiswa yang telah memiliki kompetensi dan soft skills yang baik akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Selain itu, Kampus Merdeka juga memiliki manfaat bagi perguruan tinggi, antara lain:

- Mendorong inovasi dan kreativitas mahasiswa. Mahasiswa dapat belajar di lingkungan yang baru dan menantang, sehingga dapat mendorong inovasi dan kreativitas mereka.
- Meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, sehingga pendidikan tinggi menjadi lebih relevan.
- Meningkatkan daya saing perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang memiliki program Kampus Merdeka yang berkualitas akan lebih menarik bagi mahasiswa dan mitra kerja.

Kampus Merdeka merupakan program yang inovatif dan progresif. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, mahasiswa di program studi Ilmu Komunikasi yang aktif mengikuti kegiatan Kampus Merdeka.

2.9. Indikator Kinerja Mahasiswa lulus 8 semester

Terdapat lebih dari 40% mahasiswa di fakultas dakwah dan komunikasi yang lulus tepat waktu (8 semester).

2.10. Indikator Kinerja IPK >3.2

Terdapat lebih dari 50% mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang memiliki IPK > 3.2.

2.11. Indikator Kinerja Hafal Juz Amma

Hafal Juz Amma merupakan pra syarat bagi mahasiswa yang akan menempuh ujian munaqasah. Maka rata-rata 10% dari total mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi diyakini telah hafal Juz Amma.

2.12. Indikator Kinerja Dosen Doktor

Di TRIWULAN 3 2023 ini, terdapat 5 doktor baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yaitu Achmad Ghozali S, Musfialdi, Rahman, Sudianto dan Usman.

2.13. Indikator Kinerja Guru Besar Baru

Di TRIWULAN 3 2023 ini, terdapat 2 Guru Besar baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yaitu : Imron Rosidi dan Masduki.

2.14. Indikator Kinerja Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi

Terdapat lebih dari 20 artikel dosen yang terbit di Jurnal Nasional terakreditasi.

2.15. Indikator Kinerja Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi

Kurang lebih sekitar 4-6 artikel yang telah diterbitkan dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Jurnal Internasional bereputasi dan Jurnal Internasional.

1. Rahman, The Construction Of Hadith Addressing Genetic Engineering Of Humans, Terbit di Jurnal Islam Futura, Vol. 23. No. 1. 2023.

2. Imron Rosidi, Harun Nasution's influence on shaping Muslim intellectual's development in Indonesia, Contemporary Islam, 1-19, April 2023.

3. Rahman, Terbit di Jurnal Namibian Studies, June 2023

4. Community Response to BAZNAS (Alms Collection Agency) as an Islamic Philanthropic Institution in Indonesia I Rosidi, R Rahman, D Darusman, G Ginda, A Arwan, T Antin, International Journal of Social Science Research and Review 6 (4), 33-40

2.16. Indikator Kinerja Dosen mendapatkan Paten

HaKI masih dalam proses pengajuan, namun Paten belum ada.

2.17. Indikator Kinerja Dosen dan Tendik Sertifikat Kompetensi

Ada satu tendik yang memperoleh sertifikat kompetensi sementara dosen belum teridentifikasi.

2.18. Indikator Kinerja Branding and Positioning Fakultas

Branding dan positioning fakultas dilakukan melalui pemberitaan positif terkait kegiatan yang dilakukan fakultas. Hal ini bisa dilihat dan diakses di www.fdk.uin-suska.ac.id.

2.19. Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Fakultas

Indeks kepuasan layanan fakultas tinggi.

2.20. Indikator Kinerja SPIP Maturity di Fakultas

Indeks kinerja SPIP maturity adalah memadai

2.21. Indikator Kinerja BIOS Maturity Rating di Fakultas

Kinerja BIOS maturity rating fakultas dakwah dan komunikasi adalah memadai.

2.22. Indikator Kinerja E-SMS

Kinerja E-SMS fakultas dakwah dan komunikasi adalah memadai.

BAB IV PENUTUP

Laporan Capaian Kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan. Laporan ini menyajikan informasi mengenai capaian kinerja organisasi TRIWULAN 3 2023.

Dalam pelaksanaannya, laporan ini tidak luput dari berbagai kendala dan tantangan. Namun, dengan kerja keras dan komitmen dari seluruh pihak, capaian kinerja organisasi dalam kurun waktu tertentu ini dapat tercapai dengan baik.

Ke depannya, organisasi akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya. Oleh karena itu, organisasi mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan kinerja di masa mendatang.

Demikian Laporan Capaian Kinerja ini kami buat. Semoga bermanfaat bagi semua pihak.